

PENINGKATAN KREATIVITAS SANTRI PUI CENDEKIA PADA KERAJINAN TANGAN DALAM MEMBUAT BUKET SNACK

Ulpi Aeni Nurkoribah¹, Arin Khairunnisa²

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: ulfaeni22@gmail.com, arinkhairunnisa09@gmail.com

Abstract

This study aims to explore and understand the creativity of students in training to make bouquets. Training methods were used in this study to maximize the level of accuracy of the data obtained and the level of effectiveness produced from training activities to make this bouquet. The training was motivated by the needs of Pui Cendekia Islamic boarding school students who have a strong desire to be able to improve their skills in making snack bouquet handicrafts, Considering that today the bouquet is a handicraft that is so much loved by the community, especially students or university students as a tool to celebrate special moments in their lives. The strong desire of these students is a big capital for researchers to facilitate and develop their skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami kreativitas santri dalam pelatihan membuat buket. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini guna memaksimalkan tingkat keakuratan data yang diperoleh serta tingkat keefektifan yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan membuat buket ini. Pelatihan yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan santri pondok pesantren pui cendekia yang memiliki keinginan kuat untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan buket snack, mengingat hari ini buket merupakan sebuah karya kerajinan tangan yang begitu banyak digemari oleh kalangan masyarakat khususnya pelajar ataupun mahasiswa sebagai alat untuk merayakan momen-momen spesial dalam hidup mereka. Keinginan kuat para santri inilah yang menjadi modal besar bagi peneliti untuk memfasilitasi dan mengembangkan keterampilan mereka.

Article History

Submitted: 17 Juni 2024

Accepted: 22 Juni 2024

Published: 23 Juni 2024

Key Words

Skill, Creativity,

Bouquet

Sejarah Artikel

Submitted: 17 Juni 2024

Accepted: 22 Juni 2024

Published: 23 Juni 2024

Kata Kunci

Keterampilan, Kreativitas,

Buket

PENDAHULUAN

Peningkatan kreativitas santri Pui Cendekia dalam membuat kerajinan tangan buket snack merupakan salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas santri dalam menciptakan dan membuat buket snack yang unik dan menarik. Dengan mengembangkan kreativitas santri, mereka akan dapat membuat desain dan konsep yang inovatif untuk buket snack mereka, yang akan membuat mereka lebih berpikir kreatif dan inovatif dalam berbagai aspek kehidupan terutama di era global ini dimana karya buket sudah menjadi sebuah karya kerajinan tangan yang banyak diminati oleh masyarakat terutama kalangan anak muda.

Perayaan momen-momen spesial seperti hari ulang tahun, wisuda, pernikahan, promosi

jabatan, dan lain sebagai biasa dirayakan oleh masyarakat dan biasanya sanak saudara atau kerabat baik yang diundang ataupun yang sukarela mendatangi momen ini membawa bingkisan ataupun hadiah untuk orang yang sedang merayakannya, salah satu hadiah ataupun bingkisan yang biasa diberikan adalah buket ini yang dinilai memiliki nilai estetika yang tinggi dan cocok untuk diabadikan dalam swafoto ataupun foto bersama, sehingga buket semakin hari semakin memiliki nilai jual yang tergolong bagus di pasaran.

Kreativitas merupakan kompetensi yang penting untuk santri dalam mengembangkan diri mereka sebagai individu yang berpikir kreatif dan mampu mengembangkan ide-ide yang inovatif. Dengan mengembangkan kreativitas mereka dalam kerajinan tangan membuat

buket snack, mereka akan dapat memahami cara membuat desain yang menarik dan mengembangkan kreativitas mereka dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Peningkatan kreativitas santri dalam kerajinan tangan membuat buket snack juga akan membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan desain yang unik dan menarik, yang akan membuat mereka lebih berpikir kreatif dan inovatif dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan mengembangkan kreativitas mereka dalam kerajinan tangan membuat buket snack, mereka akan dapat memahami cara membuat desain yang menarik dan mengembangkan kreativitas mereka dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Keinginan para santri untuk mempelajari tata cara membuat buket snack begitu besar, hal ini dikarenakan banyak tontonan di media sosial yang mereka lihat tentang estetika karya kerajinan tangan buket sehingga timbul keinginan dari benak mereka masing-masing untuk mempelajarinya, oleh karena ini maka peneliti membuat beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah yaitu apa saja alat yang dibutuhkan dalam pembuatan buket snack ?, bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan buket ? bagaimana hasil dari pelatihan pembuatan buket?

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan ini ialah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana peneliti tidak menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan tidak menganalisisnya dalam bentuk angka, melainkan peneliti berusaha mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia (Afrizal, 2015:13). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya untuk menganalisis data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati (Ridwan abdullah dkk, 2018:256).

Metode kualitatif peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Husaini, 2017:121)

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis suatu data deskriptif atau fenomena tertentu yang tidak dijabarkan menggunakan angka statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi di lapangan mengenai Peningkatan kreatifitas santri pada kerajinan tangan membuat bucket snack.

Untuk mempersiapkan pelatihan ada beberapa tahapan ialah mempersiapkan materi yang mencakup dalam teknik membuat buket snack, menentukan ruangan untuk pelatihan, lalu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan, menentukan waktu pelatihan, melaksanakan pelatihan, dokumentasi dan evaluasi setelah pelatihan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat Dan Bahan Dalam Pembuatan Buket Snack

Heinich, dkk berpendapat bahwa media merupakan alat bantu saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara", yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak. (Anita, dkk; 2008)

Setelah disampaikan materi para santri diberikan bahan dan alat berkelompok untuk membuat buket snack dengan berkelompok, para santri mulai membuat buket snack. Selama pelatihan pemateri memperhatikan dan membimbing para santri selama praktek berlangsung.

Terdapat beberapa tantangan dalam membimbing peserta pelatihan dalam prakteknya, mulai dari penggunaan lem tembak yang perlu diperhatikan, penempatan posisi snack yang merupakan salah satu kunci estetika sebuah buket, serta penyusunan kertas wrapping dan penempatan pita yang tidak kalah pentingnya.



KESIMPULAN

PUI Cendikia memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan kreativitas santri dalam kerajinan tangan membuat buket snack. Melalui pelatihan, penggunaan bahan-bahan kreatif, kompetisi, dan pameran, santri diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, meningkatkan kreativitas, dan merasakan manfaat seperti peningkatan rasa percaya diri, daya juang,

dan ketekunan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan nilai tambah dalam pendidikan pesantren, tetapi juga mempersiapkan santri untuk menjadi individu yang kreatif dan berdaya saing di masa depan.

Pendidikan Agama dan Keagamaan di Pondok Pesantren.

Samana,A. 2001. Sistem Pengajaran. Yogyakarta: Kanisius

Referensi:

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. 2, h. 13.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Cet. 3, h. 121.
- Ridwan Abdullah Sani dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Kota Tangerang: Tsmart Printing, 2018), h. 256,271
- Sukandar, D. (2019). Peningkatan Kreativitas Santri dalam Pembuatan Kerajinan Tangan di Pondok Pesantren Al-Hidayah. *Jurnal Al-Fikrah*, 17(1), 41-54.
- Anita,S dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di SD.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miftahul, R., & Nafi'an, M. (2020). Peningkatan Kreativitas Santri melalui Pembelajaran Kerajinan Tangan di Pondok Pesantren An-Nur. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 215-230.
- Kholis, M. N. (2021). Peningkatan Kreativitas Santri dalam Kerajinan Tangan di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 93-104.
- Darmawati, D., & Purnomo, A. (2020). Peningkatan Kreativitas Santri dalam Pembuatan Kerajinan Tangan di Pondok Pesantren Annawawiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 199-214.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang